

I. METODE PENELITIAN

3.1 Subjek Penelitian

PT Bakrie Telecom Tbk (dahulu PT Radio Telepon Indonesia) (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 13 Agustus 1993 berdasarkan Akta No. 94 dibuat dihadapan Muhani Salim, S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana diperbaiki dengan Akta Pembetulan No. 13 tanggal 5 November 1993 dan diubah dengan Akta No. 129 tanggal 27 November 1993, keduanya dibuat dihadapan Abdurachman Kadir, S.H., Notaris pengganti dari Muhani Salim, S.H., Notaris di Jakarta dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, yang kemudian diperbaharui dengan Undang-undang No. 12 tahun 1970.

Status Perusahaan mengalami perubahan menjadi perusahaan terbuka sebagaimana tertuang dalam resolusi para pemegang saham yang berkekuatan sama dengan Rapat Umum Pemegang Saham yang dituangkan dalam Akta No. 6 tanggal 3 Februari 2006 yang dibuat oleh Agus Madjid, S.H., Notaris di Jakarta. Dimana perubahan tersebut telah disampaikan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diterima dan dicatat oleh Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum sebagaimana tertuang dalam surat No. C-03880 HT.01.04. TH.2006, tanggal 13 Februari 2006.

3.2 Jenis Dan Sumber Data

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode asosiatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui sebuah pengaruh dan atau hubungan antara dua variabel atau lebih.

Dalam penelitian ini data yang digunakan dan di analisis menggunakan data sekunder yaitu data yang berasal atau diterbitkan oleh Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM) di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs resmi perusahaan yaitu www.bakrietelecom.com yang berupa laporan keuangan perusahaan setiap tahunnya.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Didalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan dua metode yaitu :

3.3.1 Penelitian Pustaka (*Library Research*)

Penelitian pustaka yaitu penelitian yang dilakukan dengan membaca dan mempelajari referensi dan literatur yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.3.2 Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode pengumpulan data sekunder yaitu dengan mengambil laporan keuangan dan gambaran umum perusahaan di Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM) di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.4 Definisi Variabel Operasional

Berikut ini merupakan perbedaan definisi variabel yang digunakan

1. Variabel Bebas / Independen yaitu *Debt Equity Ratio* yaitu perbandingan antara total hutang dengan modal. Rasio ini digunakan dengan alasan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan untuk melunasi hutangnya dengan modal yang dimiliki oleh perusahaan.
2. Variabel Terikat / Dependen yaitu *Net Profit Margin* yaitu merupakan perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. *Net Profit Margin* digunakan dengan alasan bahwa rasio ini dapat mengukur berapa besar pendapatan bersih yang dihasilkan dari penjualan, sehingga dapat digunakan untuk menentukan harga.

3.4.1 Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh dari masing – masing variable independen terhadap variabel dependen.

Uji t ini menggunakan tingkat kepercayaan 95 % atau $\alpha = 0,05$ dengan ketentuan degree of freedom (df) = n = 1.

$H_0 = 0$, menunjukkan Variable Bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Variable Terikat

$H_a > 0$, menunjukkan Variable Bebas berpengaruh secara signifikan terhadap Variable Terikat

3.4.2 Kriteria Pengujian

- $t_{hitung} < t_{tabel}$: maka H_0 diterima dan H_a ditolak pada tingkat signifikan 5 % dengan d.f = 5 atau $prof\ sig > 0,05$
- $t_{hitung} > t_{tabel}$: maka H_0 ditolak dan H_a diterima pada tingkat signifikan 5 % dengan d.f = 5 atau $prof\ sig < 0,05$

3.5 Teknik analisis data

3.6.1 Alat Pengujian

Data yang diperoleh dari laporan keuangan diolah sesuai dengan permasalahan yang ingin diteliti yaitu mencari hubungan antara penggunaan hutang terhadap tingkat profitabilitas perusahaan. Untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini menggunakan alat statistik regresi linear sederhana dengan *Debt Equity Ratio* sebagai variabel bebas (X) dan *Net Profit Margin* sebagai variabel terikat (Y).

Alat analisis ini digunakan dengan satu alasan, yaitu untuk melihat ada tidaknya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) secara signifikan. Atau dengan kata lain, apakah penghitungan variabel *Debt Equity Ratio* akan membawa pengaruh atau tidak terhadap *Net Profit Margin* perusahaan ini.

Berdasarkan itu, maka spesifikasi model yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan regresi linear sederhana yang menggambarkan pengaruh variabel dependen dan independen dengan menggunakan rumus dibawah ini :

$$Y = a + bX + c_{it}$$

Keterangan :

- Y : variabel dependen (*Net Profit Margin*)
 X : variabel independen (*Debt Equity Ratio*)
 a : konstanta
 b : koefisien regresi
 c_{it} : kesalahan pengganggu

diaplikasikan menjadi

$$P_{mn} = a + (b_{id})(D_{r_{ta}}) + C_{it}$$

Keterangan :

- P_{mn} : *Profit Margin* dihitung dalam % (Y)

$$Net\ Profit\ Margin = \frac{Laba\ Bersih}{Penjualan} \times 100\%$$

- D_{r_{ta}} : *Debt Equity Ratio* dihitung dalam % (X)

$$DR = \frac{Total\ Hutang}{Modal\ Sendiri} \times 100\%$$

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji keberadaan distribusi normal dalam sebuah regresi. Sebelum dilakukan uji statistic regresi maka perlu diketahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari populasi yang memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk pengujian

normalitas dapat digunakan menggunakan grafik uji normalitas dengan menggunakan SPSS versi 16.0

3.6.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian ini dapat dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variable terikat (dependen).

Dasar analisis :

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik – titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas titik – titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.2.3.Uji Autokorelasi (Durbin Watson)

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi Uji autokorelasi dilakukan dengan $= 5\%.\alpha$

3.6.3 Penggunaan Software SPSS

Dari hasil pengumpulan data dilakukan deskripsi atas variabel-variabel penelitian dan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis menggunakan uji statistik yang dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 16.0. Hal ini dilakukan untuk menjaga akurasi dari hasil penelitian tersebut. Dari hasil perhitungan komputer tersebut, maka akan dilakukan analisis.